

**KONTRIBUSI DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP
KINERJA GURU DI SMP NEGERI KECAMATAN SUTERA**

T E S I S



OLEH :

SUSI HERNITA

NIM 1110792

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Susi Hernita. 2014. "The contribution of work discipline and motivation to the performance of teachers in State Junior High School in Sutera." Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on pre observed that in the survey on State Junior High School in the Pesisir Selatan district of Sutera researchers assumed that affect motivation to work and disciplined performance of the job. The discipline that aims to contribute to the performance of the job and teacher in State Junior High School in the Pesisir Selatan district of Sutera. A hypothesis that is proposed: (1) the performance of work and discipline, and (2) are the motivation for the performance of the work; and (3) the motivation to work and discipline are working jointly on a performance.

The type of research used in quantitative research is descriptive of correlational with the methods, research carried out State Junior High School in the Pesisir Selatan district of Sutera implemented in the odd years lessons 2014 / 2015. The population research were all junior high school teacher Sutera years lessons land in 2014/2015 consisting of 6 (six) schools that total about 255 people, and that samples of research as many as 64 people. Data analysis using techniques and regression double simple correlation.

The analysis revealed that 1) Discipline work contribute significantly to the performance of teachers in State Junior High School Sutera 16,0 %; 2) The motivation of teachers contribute significantly to the performance of teachers State Junior High School Sutera 19.1 %, and; 4) Work discipline and motivation in together contribute significantly to the performance of teachers in State Junior High School Sutera 24 %. The findings of work above ' implied that discipline and motivation of the work is important factors that impact on performance, so we can conclude that the need to increase discipline and motivation in order to improve the performance of teachers.

ABSTRAK

Susi Hernita. 2014. “Kontribusi Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera”. Tesis ,Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan teramati bahwa di SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan peneliti menduga bahwa Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja mempengaruhi Kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Kontribusi Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis yang diajukan : (1) Terdapat Kontribusi Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru; (2) Terdapat Kontribusi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru; dan (3) Terdapat Kontribusi Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional, penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Sutera Tahun Pelajaran 2014/ 2015 yang terdiri dari 6 (enam) sekolah yang berjumlah sebanyak 255 orang, dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 64 orang. Teknik analisis data menggunakan korelasi sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa (1) Disiplin Kerja berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera sebesar 16,0%, (2) Motivasi Guru berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera sebesar 19,1%, dan (4) Disiplin Kerja dan Motivasi secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera sebesar 24%. Temuan diatas mengimplikasikan bahwa Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap Kinerja, jadi dapat disimpulkan bahwa perlunya peningkatan Disiplin dan Motivasi dalam rangka peningkatan Kinerja Guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Susi Hernita*

NIM. : 1110792

Nama

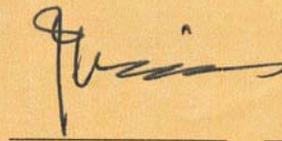
Tanda Tangan

Tanggal

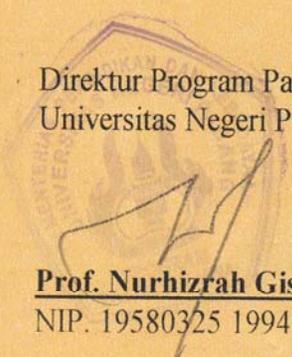
Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
Pembimbing I



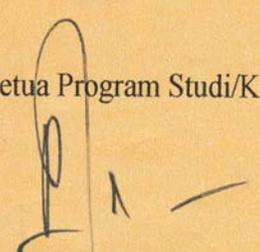
Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
Pembimbing II



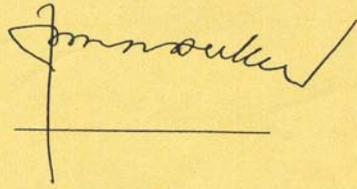
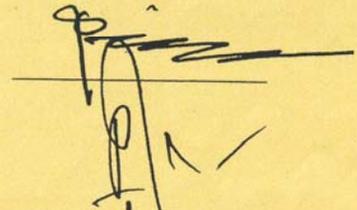
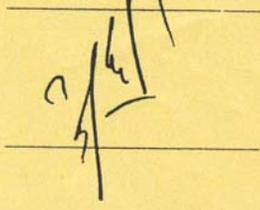
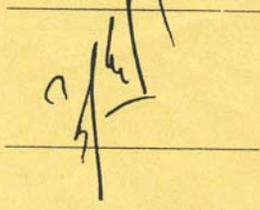
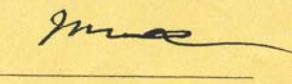
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Susi Hernita*

NIM. : 1110792

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Kontribusi Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/ Tim Promotor.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Saya Yang Menyatakan

Materai 6000

Susi Hernita
NIM. 1110792

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penyusunan penelitian ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed,Ed.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof.Dr.Phil. Yanuar Kiram, selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.
5. Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd, Prof.Dr. Sufyarma Marsidin, MPd, dan Prof.Dr. Mukhaiyar, selaku dosen kontributor yang telah banyak memberikan masukan sehingga terselesainya penulisan tesis ini.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin meneliti

7. Guru SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu peneliti dalam memberikan data penelitian.
8. Suami dan ananda tercinta yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Harapan peneliti semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2015
Penulis

SUSI HERNITA
NIM. 1110792

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Kinerja Guru.....	13
2. Disiplin Kerja	26
3. Motivasi Kerja.....	44
B. Kajian Penelitian yang Relevan	56

C. Kerangka Berfikir	57
D. Hipotesis Penelitian	59
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Populasi dan Sampel	62
D. Variabel Penelitian	63
E. Definisi Operasional	64
F. Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Pengumpulan Data	70
H. Teknik Analisis Data	71
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Deskripsi Data	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis	82
C. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	95
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR RUJUKAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Data Guru SMPN Kec. Sutera.....	61
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian	62
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	65
Tabel 4.1 Perhitungan Statistik Dasar Data Penelitian	73
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru	74
Tabel 4.3 Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Variabel Kinerja Guru	76
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Disiplin Kerja	78
Tabel 4.5 Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Variabel Disiplin Kerja.....	77
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Kerja	78
Tabel 4.7 Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Variabel Motivasi Kerja.....	80
Tabel 4.8 Rangkuman Uji Normalitas	81
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Pemeriksaan Homogenitas	82
Tabel 4.10 Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	83
Tabel 4.11 Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y	83
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas	84
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi $X_1 - Y$	85
Tabel 4.14 Pemeriksaan Keberartian Regresi X_1 dengan Y	85
Tabel 4.15 Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y	86
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi $X_2 - Y$	88
Tabel 4.17 Pemeriksaan Keberartian Regresi X_2 dengan Y	88
Tabel 4.18 Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y	89

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	91
Tabel 4.20 Pemeriksaan Keberartian Regresi $X_{1,2}$ dengan Y	91
Tabel 4.21 Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1, X_2 dengan Y.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	58
4.1 Histogram Distribusi Data Kinerja Guru	75
4.2 Histogram Distribusi Data Disiplin Kerja	77
4.3 Histogram Distribusi Data Motivasi Kerja	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Ujicoba	107
2. Data Ujicoba Instrumen Penelitian	117
3. Hasil Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian	120
4. Instrumen Penelitian	127
5. Data Penelitian	137
6. Data Tingkat Pencapaian Responden	144
7. Distribusi Data Penelitian	150
8. Uji Persyaratan Analisis	154
9. Analisi Uji Hiotesis Penelitian	160
10. Surat Izin Penelitian	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat membentuk watak dan perilaku manusia ke arah yang lebih baik. Menurut Maunah (2009:12), Pengertian pendidikan dalam arti luas yaitu segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dan merupakan situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum

dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kinerja guru yang baik harus didukung oleh kompetensi guru yang memadai, karena kinerja guru itu sendiri adalah kompetensi yang disertai oleh disiplin dan motivasi untuk melaksanakan pekerjaan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi, yakni; (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Guru mempunyai peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru perlu menciptakan atau mendesain suatu strategi pembelajaran yang dapat memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga muncul motivasi intrinsik pada diri siswa dalam belajar (Dahlan, 2003: 18).

Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di ruang-ruang kelas. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru memegang peranan yang penting. Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya secara konsisten. Sekaligus guru akan berperan sebagai model bagi anak didik. Kebesaran jiwa, wawasan dan pengetahuan guru atau perkembangan

masyarakatnya akan mengantarkan para siswa untuk dapat berpikir melewati batas-batas kekinian, berpikir untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia sangat tergantung pada penguasaan kompetensi guru.

Sudarwan (2002) mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (work performant) yang memadai. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai.

Oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru. Tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran. Setiap mata pelajaran, dibalik materi yang dapat disajikan secara jelas, memiliki nilai dan karakteristik tertentu yang mendasari materi itu sendiri. Oleh karena itu, pada hakekatnya setiap guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran harus menyadari sepenuhnya bahwa seiring menyampaikan mata pelajaran, ia harus pula mengembangkan watak dan sifat yang mendasari dalam mata pelajaran itu sendiri.

Materi pelajaran dan aplikasi nilai-nilai terkandung dalam mata pelajaran tersebut senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Agar guru senantiasa dapat menyesuaikan dan mengarahkan perkembangan, maka guru harus memperbaharui dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara terus menerus. Dengan kata lain, diperlukan adanya pembiasaan yang sistematis dan terencana bagi para guru.

Kualitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk diberikan pada anak didiknya. Ada tiga kegiatan penting yang diperlukan oleh guru untuk bisa meningkatkan kualitasnya sehingga bisa terus menanjak pangkatnya sampai jenjang kepangkatan tertinggi. Pertama para guru harus memperbanyak tukar pikiran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman mengembangkan materi pelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik. Tukar pikiran tersebut bisa dilaksanakan dalam pertemuan guru sejenis di sanggar kerja guru, ataupun dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan hal itu. Kegiatan ilmiah ini hendaknya selalu mengangkat topik pembicaraan yang bersifat aplikatif. Artinya, hasil pertemuan bisa digunakan secara langsung untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sebab para gurulah yang nyata-nyata memahami dan manghayati apa yang terjadi di sekolah, khususnya di kelas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 Ayat 2 dikatakan bahwa Guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil

pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas- tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Tugas-tugas ini berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut. Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

Guru sebagai pengajar berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan keterampilan mengajar. Guru sebagai pembimbing diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Peranan ini termasuk ke dalam aspek pendidik sebab tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga mendidik untuk mengalihkan nilai-nilai kehidupan.

Menurut Abin (2003: 28) menyebutkan bahwa guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya (*remedial*

teaching). Berkenaan dengan upaya membantu mengatasi kesulitan atau masalah siswa, peran guru tentu berbeda dengan peran yang dijalankan oleh konselor profesional. Sofyan (2004:57) mengemukakan tingkatan masalah siswa yang mungkin bisa dibimbing oleh guru yaitu masalah yang termasuk kategori ringan, seperti: membolos, malas, kesulitan belajar pada bidang tertentu, berkelahi dengan teman sekolah, bertengkar, minum minuman keras tahap awal, berpacaran, mencuri kelas ringan.

Tujuan pendidikan adalah sikap yang mengubah tingkah laku peserta menjadi lebih baik. Guru sebagai administrator kelas berperan dalam pengelolaan proses belajar mengajar di kelas. Guru merupakan komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan, tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan Standar Nasional Kependidikan, guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Namun, kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru saat ini terutama guru akuntansi masih terbatas, sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan kompetensi-kompetensi tersebut.

Menurut Moh (2002 : 25) guru yang bermutu memberikan pengaruh paling tinggi terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian jelas bahwa guru memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil kerja

guru atau kinerja guru akan berdampak pada mutu pendidikan sekolah. Makin baik kinerja guru maka diduga mutu pendidikan cenderung akan baik. Oleh sebab itu kinerja guru perlu ditingkatkan terus menerus.

Disiplin merupakan ketentuan berupa peraturan-peraturan yang secara eksplisit perlu juga mencakup sanksi-sanksi yang akan diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Menurut Soegeng (1992) bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketenteraman, keteraturan, dan ketertiban.

Terdapat dua jenis disiplin dalam organisasi, yaitu : (1) disiplin preventif dan (2) disiplin korektif (Sondang, 1996:22). *Disiplin preventif* adalah tindakan yang mendorong para karyawan untuk taat kepada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Artinya melalui kejelasan dan penjelasan tentang pola sikap, tindakan dan perilaku yang diinginkan dari setiap anggota organisasi, untuk mencegah jangan sampai para karyawan berperilaku negatif. Keberhasilan penerapan pendisiplinan karyawan (*disiplin preventif*) terletak pada disiplin pribadi para anggota organisasi.

Kenyataan yang terjadi di SMP Negeri Kecamatan Sutera berdasarkan observasi peneliti terlihat masih rendahnya disiplin guru seperti masih ada guru yang terlambat melaksanakan tugasnya, dan rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga menyebabkan rendahnya kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera tersebut.

Melalui pengamatan awal dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Sutera, serta informasi dari pengawas sekolah ditemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan kinerja guru. Fenomena tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Guru kurang menguasai kompetensi yang diajarkannya kepada siswa atau mengajarkan materi yang tidak sesuai dengan kompetensi yang seharusnya menjadi beban tugasnya. Pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Guru, tidak banyak guru yang mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria kelulusan yang ditetapkan;
- 2) Guru melaksanakan pembelajaran kurang mempedomani RPP, padahal membuat RPP adalah salah satu tugas utama guru sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP baru dibuat oleh guru pada saat akan ada pemeriksaan dengan jalan mengcopy dari guru yang lain tanpa memahami isi RPP tersebut;
- 3) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran secara optimal seperti media internet, LCD dan media lainnya untuk membuat pembelajaran yang bervariasi;
- 4) Guru meninggalkan ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung dan melakukan kegiatan lain, hal ini menandakan rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas;

- 5) Guru sering datang terlambat ke sekolah dan meninggalkan kelas lebih cepat dari jadwal pembelajaran, hal ini menandakan rendahnya disiplin dalam melaksanakan tugas;
- 6) Kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi;
- 7) Lemahnya kemampuan guru dalam manajemen pengelolaan kelas, seperti guru ada di dalam kelas tetapi kelas tetap gaduh dengan suara siswa yang meribut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, peneliti beranggapan bahwa faktor-faktor di atas yang merupakan penyebab rendahnya kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera, berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian atau penelitian tentang “*Kontribusi Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas.
2. Rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas.

3. Rendahnya Kinerja Guru dalam melaksanakan tugas.
4. Kurangnya pemahaman guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.
5. Kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru.
6. Guru kurang menguasai kompetensi yang diajarkannya kepada siswa atau mengajarkan materi yang tidak sesuai dengan kompetensi yang seharusnya menjadi beban tugasnya.
7. guru melaksanakan pembelajaran kurang mempedomani RPP.
8. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi.
9. Kurangnya kemampuan guru dalam manajemen pengelolaan kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru, sehingga peneliti menduga bahwa Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja memiliki Kontribusi yang besar dalam Peningkatan Kinerja Guru, oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini pada “*Kontribusi Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berkontribusi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera?

2. Apakah Motivasi berkontribusi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera?
3. Apakah Disiplin Kerja dan Motivasi berkontribusi terhadap Kinerja Gurudi SMP Negeri Kecamatan Sutera?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran:

1. Kontribusi Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera
2. Kontribusi Motivasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera.
3. Kontribusi Disiplin Kerja dan motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

untuk meningkatkan Disiplin Kerja dan Motivasi sehingga dapat meningkatnya Kinerja Guru.

2. Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S.2) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Kontribusi Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sustera Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebesar 16,0% ini berarti variasi yang terjadi terhadap Kinerja ditentukan oleh Disiplin Kerja, semakin baik Disiplin Kerja maka semakin baik pula Kinerjanya.
2. Terdapat Kontribusi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sustera Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebesar 19,1% ini berarti variasi yang terjadi terhadap Kinerja ditentukan oleh Motivasi Kerja, semakin baik Motivasi Kerja maka semakin baik pula Kinerjanya.
3. Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berkontribusi sebesar 24,0% terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sustera Kabupaten Pesisir Selatan. ini berarti variasi yang terjadi terhadap Kinerja ditentukan oleh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama, semakin baik Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja maka semakin baik pula Kinerjanya.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerjadan Motivasi Kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Kinerja Guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berkorelasi terhadap Kinerja Guru oleh karena itu guru maupun sekolah harus dapat menciptakan Disiplin yang baik pada siswa sehingga siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dan dapat mematuhi peraturan sehingga lebih teratur dalam belajar. Guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik, artinya semakin tinggi Disiplin Kerja maka semakin meningkat pula Kinerjanya.

Demikian juga dengan Motivasi Kerja berkontribusi terhadap Kinerja Guru, maka Motivasi Kerja perlu ditingkatkan. Motivasi Kerja yang dimiliki oleh Guru turut mempengaruhi kesiapan Guru untuk Mengajar sebab apabila Guru tidak memiliki Motivasi Kerja maka Guru tersebut tidak akan mempunyai kepercayaan diri untuk Mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya selama proses belajar di sekolah. Akan tetapi apabila Guru tersebut memiliki motivasi kerja, maka Guru tersebut akan merasa mampu untuk bersaing dengan orang lain dan merasa percaya diri untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka disaran kepada berbagai pihak:

1. Guru-guru SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meningkatkan Disiplin Kerja dengan cara : hadir tepat waktu saat melaksanakan tugas, taat terhadap semua peraturan, kesadaran dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
2. Guru-guru SMP negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meningkatkan motivasi kerja dengan cara peningkatan ketekunan bekerja, kegairahan bekerja, semangat kerja dan pemberian reward sehingga dapat meningkatkan Kinerja Guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
3. Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan perlu melaksanakan berbagai kegiatan dengan cara memberikan reward kepada guru, mengadakan pelatihan guru, dan penilaian kinerja guru secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja.
4. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor lain yang diduga ikut memberikan kontribusi terhadap Kinerja Guru, selain Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja sebaiknya dilakukan penelitian. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang faktor lain yang diduga mempengaruhi Kinerja Guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Abin, Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- _____. 2000. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Adnan, Hidayat. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anoraga, P. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anwar, Prabu Mangkunegra. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Armen. D. 2006. *Kontribusi Persepsi tentang Guru Kejuruan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru SMK Negeri di Kota Pariaman*. Tesis tidak diterbitkan. Padang : PPS UNP.
- Cochran, William G. 1977. *Sampling Techniques*. 5th Ed. John Wiley & Sons Inc.
- Dahlan, Laksamana. 2003. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta
- _____. 2003. *UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta
- Eldi. 2013. *Kontribusi Profesional dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMA se-Kota Jambi*. Tesis (tidak dipublikasikan). Padang : Magister PTK FT UNP.
- Fahmi, Rizal. 2009. *Modul Mata Kuliah : Metode Penelitian*. Padang : FT - UNP
- Gintings, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Guntur, Henry Tarigan. 2006. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Pendidikan guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.